



Studi Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi dan Minat Belajar IPA Siswa

Hardikupatu Gulo¹, Toroziduhu Waruwu²

^{1,2}Universitas Nias, Indonesia

E-mail: hardi.gulo89@gmail.com, toroziduhwaruwu@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|---|--|
| Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-13 Keywords: <i>Problem-Based Learning Study;</i> <i>Student Motivation in Learning Science;</i> <i>Student Interest in Learning Science.</i> | This research was motivated when the researcher conducted an observation at SMP Negeri 1 Lolowau, where the researcher found a problem in the form of low motivation and interest of students in learning science. This research aims (1) to find out whether the Problem Based Learning Learning Model can increase motivation and interest in learning science, and (2) to find out how the Problem Based Learning Learning Model increases student motivation and interest in learning science. Literature Review is one of the research methods carried out on library materials, both books and journals. The data collection method is documentation. The data analysis technique goes through 3 stages, namely: organize, synthesize, and identify. Based on the results of the study, it was found that (1) the Problem Based Learning Learning Model can increase student motivation in learning science, and (2) The way the Problem Based Learning Learning Model makes students have motivation in learning science is through the stages (steps) in the learning model, where learning begins with problems in everyday life. These everyday problems can make students realize that science is useful and exists everywhere, so that there is encouragement within students (internal motivation) to like science, let alone study science seriously. |
| Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-13 Kata kunci: <i>Studi Problem Based Learning;</i> <i>Motivasi Siswa Dalam Belajar IPA;</i> <i>Minat Siswa Dalam Belajar IPA.</i> | Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi saat peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Lolowau, dimana peneliti menemukan masalah berupa rendahnya motivasi dan minat siswa dalam belajar IPA. Penelitian ini bermaksud (1) untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar IPA, dan (2) untuk mengetahui bagaimana cara Model pembelajaran Problem Based Learning meningkatkan Motivasi dan minat Siswa dalam Belajar IPA. Kajian Pustaka adalah salah satu dari metode penelitian yang dilakukan pada bahan pustaka, baik itu buku-buku maupun jurnal-jurnal. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Teknik analisis data melalui 3 tahap, yaitu: organize, synthesize, dan identify. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa (1) Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPA, dan (2) Cara Model Pembelajaran Problem Based Learning membuat siswa memiliki motivasi dalam belajar IPA adalah melalui tahapan (langkah-langkah) dalam model pembelajaran tersebut, dimana pembelajaran dimulai dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Masalah sehari-hari tersebut dapat membuat siswa menyadari bahwa IPA itu berguna dan ada dimana saja, sehingga timbul dorongan dalam diri siswa (motivasi internal) untuk menyukai IPA apalagi belajar IPA dengan sungguh-sungguh. |

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa. Tujuan proses pembelajaran adalah mengajarkan siswa memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada dirinya. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, meliputi penelitian dan pemanfaatan media, pengelolaan kelas, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Metode yang dipilih oleh guru harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan,

kemampuan siswa, dan tingkat pemahaman siswa.

Dalam proses pembelajaran diharapkan adanya keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan tersebut terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya. Faktor – faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor yang ada dalam diri siswa, contohnya adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Faktor

eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, contohnya adalah metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, situasi kegiatan pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, interaksi antar sesama siswa, dan sebagainya.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa. Proses pembelajaran di kelas akan mencapai tujuannya apabila di dalam diri siswa tertanam motivasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat dilihat dari sikap antusiasme, keuletan dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan terlihat pada sikap belajar yang mudah bosan, lesu, dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran IPA. Di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar karena minat merupakan unsur yang mengerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Apabila siswa tidak memiliki motivasi dan minat dalam belajar maka upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan berkualitas tidak akan tercapai.

Motivasi dan minat merupakan dua kata yang memiliki makna yang berbeda tetapi memiliki hubungan dan tujuan yang searah yaitu mengarah supaya siswa mau belajar aktif dan kreatif. Motivasi merupakan dorongan dari diri siswa untuk mau belajar. Menurut (Abnisa, 2020) menyatakan bahwa: Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai. Sedangkan minat merupakan keinginan seseorang akan sesuatu hal tertentu.

Menurut (Li, 2018), "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Jadi sangatlah penting untuk menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam belajar untuk membuat siswa belajar aktif dan menyenangkan belajar sehingga terciptalah pembelajaran yang semestinya. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan peneliti di sekolah SMP Negeri 1 Lolowau. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lolowau terdapat beberapa permasalahan

yaitu kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Dari berbagai sumber penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik penelitian secara eksperimen maupun penelitian dalam bentuk jurnal-jurnal maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi sejauh mana model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan melakukan penelitian dalam bentuk studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Sehingga peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dalam bentuk penelitian studi pustaka dengan mengangkat sebuah judul yaitu: **"Studi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar IPA Siswa"**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: 1. Apakah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar IPA? 2. Bagaimana Model Pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar IPA?

Adapun yang menjadi tujuan dari dilakukannya Penelitian Kajian Pustaka ini adalah: 1. Mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar IPA. 2. Mendeskripsikan bagaimana cara model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar IPA.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang peneliti lakukan termasuk dalam pendekatan Interpretatif. Pendekatan interpretatif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dalam observasi langsung secara pustaka (Hamzah, 2019:43). Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (Library Research). (Deswin & Nurizzati, 2024) mengatakan: Metode penelitian kepustakaan termasuk dalam salah satu jenis metode penelitian berdasarkan tempat penelitian. Data dianalisis dengan 3 tahap, yaitu: *organize, synthesize dan identify*. *Organize* adalah tahap dimana literatur di-review terlebih dahulu agar sesuai dengan permasalahan (Samish., 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian ini dirangkum dalam tiga tahap, yaitu tahap *Organize, Synthesize dan Identify*.

1. Organize

Pada tahap *Organize* ini, terlebih dahulu peneliti melakukan review terhadap semua sumber data yang sudah ditemukan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian melakukan pengelompokan sumber data tersebut berdasarkan kategori buku dan jurnal.

2. Synthesize

Pada tahap *Synthesize* ini, peneliti membuat ringkasan dari semua yang telah ditemukan, lalu peneliti mencari keterkaitan dari masing-masing literatur dengan literatur lainnya.

3. Identify

Tahap terakhir *identify*, dimana pada tahap ini peneliti mencari dan menganalisis permasalahan yang terjadi dari semua literatur yang telah ditemukan.

Dari literatur yang di kumpulkan oleh peneliti kontroversi yang ditemukan tidak begitu banyak. Hanya dalam penelitian yang dilakukan oleh Dayeni, dkk., (2017:36) penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian yaitu penelitian studi pustaka. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Variabel penelitian ini adalah Motivasi belajar, hasil belajar dan Model *Problem Based Learning*.

Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran PBL meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, maka peneliti melihat dari segi langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dari langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* telah jelas bahwa belajar berdasarkan masalah atau *Problem Based Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dari masalah-masalah nyata yang

ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. PBL merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Metode ini juga berfokus pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam metode PBL, siswa diberikan suatu permasalahan, kemudian secara kelompok mereka akan berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Untuk mendapatkan solusi, siswa harus punya inisiatif dan diharapkan secara aktif untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber.

Dengan langkah-langkah tersebut siswa diharapkan mampu memahami dan memecahkan permasalahan yang diajukan dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hal ini bisa membuat siswa berminat dan termotivasi (memiliki motivasi) dalam belajar IPA karena dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Dimana siswa menyadari bahwa IPA itu berguna dan ada dimana saja, sehingga timbul dorongan dalam diri siswa (motivasi internal) dan keinginan siswa (minat) untuk menyukai IPA sehingga siswa bisa belajar IPA dengan sungguh-sungguh.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pengajaran yang menyajikan masalah dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah sehingga dapat memperoleh pengetahuan baru. Model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat siswa memiliki motivasi dan minat dalam belajar IPA, melalui tahapan (langkah-langkah) dalam model pembelajaran tersebut, dimana pembelajaran dimulai dengan suatu masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah sehari-hari tersebut dapat membuat siswa menyadari bahwa IPA itu berguna dan ada dimana saja termasuk dilingkungan siswa berada, sehingga akan muncul suatu dorongan (motivasi internal) dan ketertarikan dalam diri siswa untuk menyukai pembelajaran IPA sehingga siswa bisa belajar IPA dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak baik dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk mau belajar. Dan minat belajar adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk mau belajar.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu Bagi Guru, untuk menumbuhkan atau meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar IPA sebaiknya menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan bagi Peneliti, jika terdapat masalah terkait motivasi dan minat dalam belajar IPA, maka dapat digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abnisa, A. P. (2020). *Konsep motivasi pembelajaran*. 21 (02), 124-142. <https://doi.org/10.36769/ASY.V21I02.114>
- Amir M. Taufiq. 2016. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana
- Amir M. Taufiq. 2016. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, DAN Konstektual : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta : Prenada media Group.
- Astutik, Heny Sri. 2017. *Keefektifan Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Bangun Ruang Sisi Datar ditinjau dari Penguasaan SK, Motivasi dan SMP*, (online), (<https://media.neliti.com/media/publications/129169-ID-keefektifan-pembelajaran-berdasarkan-mas.pdf>). Diakses pada 22 Desember 2020)
- Dayeni, Fitri, Irawati, Sri dan Yenita, 2017. *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning*, (online), (ejournal.unib.ac.id/jppb/article/download/d.pdf). diakses pada 22 Desember 2020).
- Deswin, R. S., & Nurizzati, N. (2024). *Karakteristik Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah SMPN 1 lubuk Sikaping*. <https://doi.org/10.54066/jptis.v2i3.2363>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka cipta
- Hamdayama, Jumanta, 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah, Amir, 2019. *Metodologi Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif*. Batu : Literasi Nusantara
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini, 2018. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Kalimedia
- Fitriani, Melli. 2017. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sistem Koordinasi Pada Siswa di SMA Negeri 2 Banteng*, (online), (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Diffraction/article/view/2411/1557>). Diakses pada 22 Desember 2020)
- Huda, Miftahul. 2014, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Isrok'atun dan Rosmala, Amelia. 2019. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Li, P. (2018). The Role of Interest in Motivation and Learning. *DEStech Transactions on Social Science, Education and Human Science*. <https://doi.org/10.12783/DTSSEHS/ICHS2017/19545>
- Samish., Dr. D. K. (2023). *Literature Review*. 65-84. <https://doi.org/>